

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Pendirian BPKPD Kabupaten Pamekasan

Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Pamekasan yang beralamatkan di jalan Stadion No. 58 A Pamekasan, kini dikenal dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Pamekasan adalah salah satu organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pamekasan. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Pamekasan merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten di bidang Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah.⁷⁹

Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Pamekasan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Fungsi serta Tata Kerja Keuangan Daerah. Dimana, instansi Badan Keuangan Daerah (BKD) ini merupakan penggabungan dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) dengan Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kabupaten Pamekasan. Kemudian, Badan Keuangan Daerah (BKD) ini dirubah menjadi Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Pamekasan berdasarkan penimbangan Pasal 2 Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan dengan ditetapkannya Peraturan Bupati Nomor 24

⁷⁹ BPKPD Kabupaten Pamekasan, “*Profil BPKPD Kabupaten Pamekasan*,” diakses dari <https://keuanganpamekasankab.com/v2/>, pada tanggal 23 Oktober 2023 pukul 12.15 WIB.

Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah.⁸⁰

b. Badan Hukum

Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) dibentuk dengan diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia (Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai daerah Otonom) yang diperkuat dengan.⁸¹

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008).
2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2020).
3. Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Fungsi serta Tata Kerja Keuangan Daerah (telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2021).

c. Visi dan Misi BPKPD Kabupaten Pamekasan

Visi dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Pamekasan adalah terwujudnya pengelolaan keuangan dan pendapatan daerah yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka beberapa misi yang dijalankan sebagai berikut:⁸²

1. Membangun dan mengembangkan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Pamekasan untuk menjadi instansi yang profesional.
2. Meningkatkan kualitas tata kelola keuangan dan pendapatan daerah yang tertib, efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
3. Meningkatkan intensifikasi dan ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terukur dan berkualitas.

⁸⁰ Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (Pamekasan: Totok Hartono, 2021), 1.

⁸¹ BPKPD Kabupaten Pamekasan, "Profil BPKPD Kabupaten....."

⁸² Ibid.

2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

1. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti menyebarkan kuesioner secara acak kepada beberapa karyawan yang bekerja di kantor BPKPD Kabupaten Pamekasan khususnya di bidang akuntansi, pembendaharaan, aset, dan penganggaran. Kuesioner yang disebarkan berbentuk kertas yang di print. Penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 29 Mei 2024 dan berakhir pada tanggal 4 Juni 2024. Dalam pengumpulan kuesioner peneliti membutuhkan waktu selama tujuh hari. Peneliti menggunakan 30 sampel untuk dijadikan data dalam penelitian.

2. Deskripsi Responden

Deskripsi responden mencakup gambaran situasi atau kondisi, serta karakteristik dari responden yang akan diteliti. Ini mencakup jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil kuesioner, berikut adalah deskripsi responden.

1) Jenis Kelamin Responden

Dari data kuesioner yang terkumpul tentang jenis kelamin responden karyawan yang ada di kantor BPKPD Kabupaten Pamekasan yang telah mengisi kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Laki-Laki	21	70.0	70.0	70.0
	Perempuan	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.1 dari 30 responden terdapat 21 diantaranya adalah laki-laki (70%) serta sisanya 9 responden adalah perempuan (30%).

2) Usia Responden

Kuesioner ini disebarikan kepada karyawan yang ada di kantor BPKPD Kabupaten Pamekasan secara acak khususnya di bidang akuntansi, pembendaharaan, aset, dan anggaran sehingga responden yang terkumpul mempunyai usia yang berbeda-beda.

Tabel 4. 2
Jumlah Responden berdasarkan Usia

		Usia			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	20-30 Tahun	15	50.0	50.0	50.0
	40-50 Tahun	14	46.7	46.7	96.7
	>50 Tahun	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, responden berusia 20-30 tahun sebanyak 15 responden (50%), usia 40-50 tahun sebanyak 14 responden (46,7%), usia >50 tahun sebanyak 1 responden (3,3%).

3) Pendidikan Terakhir Responden

Dalam penelitian ini peneliti juga memperoleh informasi responden berupa pendidikan terakhir dari responden itu dikarenakan responden merupakan karyawan yang ada di kantor BPKPD Kabupaten Pamekasan yang secara acak mengisi kuesioner yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

Tabel 4. 3
Jumlah Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	SMA	5	16.7	16.7	16.7
	Diploma/Sarjana	25	83.3	83.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dari 30 responden dalam penelitian ini diketahui bahwa responden yang memiliki latar belakang Pendidikan SMA sebanyak 5 responden (16,7%), responden yang memiliki latar belakang Pendidikan Diploma/Sarjana sebanyak 25 responden (83,3%).

3. Deskripsi Variabel

Kuesioner tertutup merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, dimana kuesionernya disebarkan kemudian diisi oleh karyawan kantor BPKPD Kabupaten Pamekasan. Kuesioner tersebut berisi 5 pertanyaan untuk akuntabilitas (X_1), 9 pertanyaan untuk transparansi (X_2), dan 9 pertanyaan untuk kualitas laporan keuangan (Y).

a) Distribusi Jawaban Responden pada Variabel

Akuntabilitas (X_1)

Tabel 4.4

Respon terhadap Pernyataan Variabel X_1

No. Item	STS		TS		N		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	-	-	-	-	-	-	15	50%	15	50%	30
2	-	-	-	-	-	-	17	56,7%	13	43,3%	30
3	-	-	-	-	-	-	20	66,7%	10	33,3%	30
4	-	-	-	-	3	10%	12	40%	15	50%	30
Total	-	-	-	-	3		64		53		30

Sumber: Ouput SPSS, Data Primer Diolah, 2024.

$$\text{Skor} = \frac{(\sum STS \times 1) + (\sum TS \times 2) + (\sum N \times 3) + (\sum S \times 4) + (\sum SS \times 5)}{\sum \text{pernyataan} \times N \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{(0 \times 1) + (0 \times 2) + (3 \times 3) + (64 \times 4) + (53 \times 5)}{4 \times 30 \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{(0) + (0) + (9) + (256) + (265)}{600} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{530}{600} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = 88,3\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan distribusi jawaban responden pada item-item pernyataan variabel akuntabilitas (X_1). Responden yang memberikan

jawaban sangat tidak setuju tidak ada, responden yang memberikan jawaban tidak setuju tidak ada, responden yang memberikan jawaban netral sebanyak 3, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 64, dan responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 53.

**b) Distribusi Jawaban Responden pada Variabel
Transparansi (X₂)**

Tabel 4.5

Respon terhadap Pernyataan Variabel X₂

No. Item	STS		TS		N		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1							15	50%	15	50%	30
2							14	46,7%	16	53,3%	30
3							10	33,3%	20	66,7%	30
4	1	3,3%			1	3%	16	53,3%	12	40,0%	30
5			1	3,3%	4	13,3%	15	50%	10	33,3%	30
6			1	3,3%	4	13,3%	11	36,7%	14	46,7%	30
7							19	63,3%	11	36,7%	30
8					6	20%	11	36,7%	13	43,3%	30
9					3	10%	16	53,3%	11	36,7%	30
Total	1		2		18		127		122		30

Sumber: Ouput SPSS, Data Primer Diolah, 2024.

$$\text{Skor} = \frac{(\sum STS \times 1) + (\sum TS \times 2) + (\sum N \times 3) + (\sum S \times 4) + (\sum SS \times 5)}{\sum \text{pernyataan} \times N \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{(1 \times 1) + (2 \times 2) + (18 \times 3) + (127 \times 4) + (122 \times 5)}{9 \times 30 \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{(1) + (4) + (54) + (508) + (610)}{1350} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{1177}{1350} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = 87,18\%$$

$$\text{Skor} = 91,6\%$$

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan distribusi jawaban responden pada item-item pernyataan variabel transparansi (X₂). Responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 2, responden yang memberikan

jawaban netral sebanyak 18, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 127, dan responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 122.

**c) Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Kualitas
Laporan Keuangan (Y)**

Tabel 4.6

Respon terhadap Pernyataan Variabel Y

No. Item	STS		TS		N		S		SS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	-	-	-	-	6	20%	15	50%	9	30%	30
2	-	-	-	-	6	20%	13	43,3%	11	36,7%	30
3	-	-	-	-	-	-	19	63,3%	11	36,7%	30
4	-	-	-	-	2	6,7%	14	46,7%	14	46,7%	30
5	-	-	-	-	-	-	18	60%	12	40%	30
6	-	-	-	-	6	20%	12	40%	12	40%	30
7	-	-	-	-	1	3,3%	14	46,7%	15	50%	30
8	-	-	-	-	5	16,7%	14	46,7%	11	36,7%	30
9	-	-	-	-	-	-	18	60%	12	40%	30
Total	-	-	-	-	26		137		107		30

Sumber: Ouput SPSS, Data Primer Diolah, 2024.

$$\text{Skor} = \frac{(\sum STS \times 1) + (\sum TS \times 2) + (\sum N \times 3) + (\sum S \times 4) + (\sum SS \times 5)}{\sum \text{pernyataan} \times N \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{(0 \times 1) + (0 \times 2) + (26 \times 3) + (137 \times 4) + (107 \times 5)}{9 \times 30 \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{(0) + (0) + (78) + (548) + (535)}{1350} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{1161}{1350} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = 86\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan distribusi jawaban responden pada item-item pernyataan variabel kualitas laporan keuangan

(Y). Responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju tidak ada, responden yang memberikan jawaban tidak setuju tidak ada, responden yang memberikan jawaban netral sebanyak 26, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 137, dan responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 107.

4. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak ataupun tidak digunakan. Dalam kuesioner penelitian ini terdapat 22 pernyataan yang terdiri dari 4 pernyataan untuk variabel akuntabilitas (X_1), 9 pernyataan variabel transparansi (X_2), dan 9 pernyataan untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y).

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan cara membandingkan nilai dari r hitung dan r tabel. Untuk menentukan nilai r tabel dengan cara melihat kolom degree of freedom ($df = n - 2$), dengan n merupakan jumlah sampel dan menggunakan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Apabila r hitung $>$ r tabel kemudian nilai r positif, maka setiap item pernyataan dinyatakan valid dan begitupun sebaliknya. Dalam penelitian ini, diketahui jumlah sampel sebanyak 30 responden, sehingga $df = 30 - 2$ yaitu 28 dan menggunakan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$). Dengan demikian, nilai r tabel yang dihasilkan adalah 0,3610. Kemudian r hitung dari hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Person Correlation	r-tabel	Keterangan
Akuntabilitas (X_1)	X1.1	0,873	0,361	Valid
	X1.2	0,494	0,361	Valid

	X1.3	0,856	0,361	Valid
	X1.4	0,897	0,361	Valid
Transparansi (X ₂)	X2.1	0,709	0,361	Valid
	X2.2	0,721	0,361	Valid
	X2.3	0,692	0,361	Valid
	X2.4	0,647	0,361	Valid
	X2.5	0,815	0,361	Valid
	X2.6	0,827	0,361	Valid
	X2.7	0,741	0,361	Valid
	X2.8	0,848	0,361	Valid
	X2.9	0,752	0,361	Valid
	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,875	0,361
Y.2		0,817	0,361	Valid
Y.3		0,645	0,361	Valid
Y.4		0,71	0,361	Valid
Y.5		0,807	0,361	Valid
Y.6		0,783	0,361	Valid
Y.7		0,695	0,361	Valid
Y.8		0,812	0,361	Valid
Y.9		0,73	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah kuesioner dalam penelitian memiliki konsistensi jika diuji terus menerus atau berulang-ulang. Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Apabila suatu variabel memiliki *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner tersebut dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Akuntabilitas (X ₁)	0,786	Reliabel
Transparansi (X ₂)	0,902	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,914	Reliabel

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa semua variabel yaitu akuntabilitas (X₁), transparansi (X₂) dan kualitas laporan keuangan (Y) memiliki nilai *Cronbachs Alpha* > 0,60, sehingga dapat dikatakan reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independent. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Model dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Berikut hasil uji analisis data untuk multikolinieritas:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.382	4.956		-.682	.501		
X1 TOTAL	1.403	.308	.538	4.559	.000	.715	1.399
X2 TOTAL	.443	.120	.437	3.706	.001	.715	1.399

a. Dependent Variable: Y TOTAL

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas nilai VIF akuntabilitas sebesar $1,399 < 10$, nilai VIF transparansi sebesar $1,399 < 10$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa antar variabel independent tidak terjadi gejala multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji *glejser* merupakan uji heteroskedastisitas yang digunakan, kriterianya apabila hasil sig $> 0,05$ maka heteroskedastisitas tidak terjadi dan begitupun sebaliknya. Berikut hasil uji *glejser*:

Tabel 4.10
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

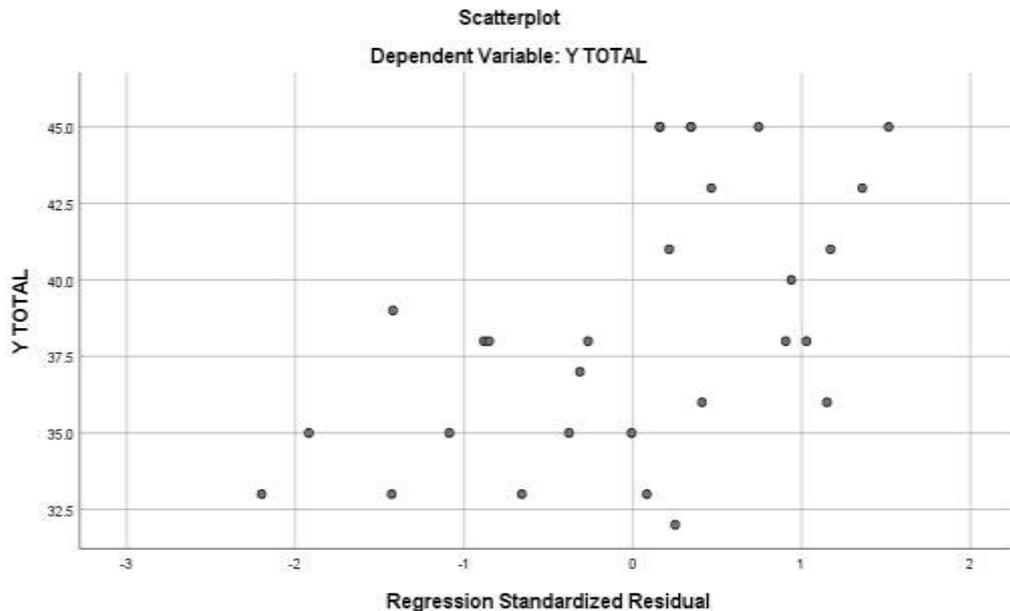
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.466	2.928		.842	.407
	X1 TOTAL	.084	.182	.104	.464	.647
	X2 TOTAL	-.054	.071	-.173	-.768	.449

a. Dependent Variable: ABS_1

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat masing-masing pada nilai signifikansinya. Pada variabel akuntabilitas (X1) sebesar $0,647 > 0,05$ dan pada variabel transparansi (X2) sebesar $0,449 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini karena masing-masing variabel memiliki nilai signifikasi lebih dari 0,05.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Grafik *Scatterplot*



Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2024.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola tertentu. Melainkan titik menyebar. Maka, berdasarkan uji grafik *scatterplot* tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi dapat dikatakan baik apabila data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, deteksinya menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Residual berdistribusi normal apabila nilai sig > 0,05 dan sebaliknya. Berikut hasil uji *Kolmogrov Smirnov*:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31019210
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.134
	Positive	.063
	Negative	-.134
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogrov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig.* sebesar 0,178 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa residual berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan autokorelasi. Pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Berikut merupakan hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 ^a	.731	.711	2.394	1.991

a. Predictors: (Constant), X2 TOTAL, XI TOTAL

b. Dependent Variable: Y TOTAL

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 1,991 apabila dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% menggunakan rumus (n:k) Dimana n = 30 dan k = 2. Maka diperoleh nilai dL dan nilai dU sebagai berikut:

Tabel 4.13

Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi

N	DW	dL	dU	4-dL	4-dU	Keputusan
30	1,991	1,2837	1,5666	2,7163	2,4334	Tidak ada Autokorelasi Positif dan Negatif

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui bahwa nilai $dU = 1,5666 < dW = 1,991 < 4-dU = 2,4334$ ($dU < dW < 1,5666 < 1,991$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini model persamaan regresi linear berganda yang disusun untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan BPKPD Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Dari hasil analisis, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 14

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-3.382	4.956		-.682	.501
	X1 TOTAL	1.403	.308	.538	4.559	.000
	X2 TOTAL	.443	.120	.437	3.706	.001

a. Dependent Variable: Y TOTAL

Sumber : Output SPSS 26, Data Primer Diolah 2024.

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat dirumuskan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

$$Y = -3,382 + 1,403X_1 + 0,443X_2 + \epsilon$$

Dari model regresi tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Konstanta (α) sebesar -3,382 menyatakan bahwa apabila variabel independent akuntabilitas dan transparansi bernilai nol maka kualitas laporan keuangan bernilai -3,382.
- b. Nilai koefisien regresi variabel akuntabilitas (X_1) sebesar 1,403 artinya jika terjadi peningkatan 1 satuan pada variabel akuntabilitas, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 1,403 satuan dengan asumsi variabel independent lain dianggap tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel brand image (X_2) sebesar 0,443 artinya jika terjadi peningkatan 1 satuan pada variabel transparansi maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,443 satuan dengan asumsi variabel independent lain dianggap tetap.

2. Uji F atau Simultan

Uji F (simultan) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yaitu akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.

Hipotesisnya :

H_0 : akuntabilitas dan transparansi secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H_1 : akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berikut hasil uji F:

Tabel 4. 15
Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	421.394	2	210.697	36.756	.000 ^b
	Residual	154.773	27	5.732		
	Total	576.167	29			

a. Dependent Variable: Y TOTAL

b. Predictors: (Constant), X2 TOTAL, XI TOTAL

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 36,756. Sementara nilai F_{tabel} dapat diperoleh dari $F_{\alpha(v_1, v_2)}$ dengan nilai $\alpha=0,05$, $V_1=k$ dan $V_2= n-k-1$ dengan n merupakan jumlah data, sedangkan k adalah banyaknya variabel x sehingga $F_{tabel} = F_{0,05(2;27)}$ diperoleh $F_{tabel}= 3,32$. Sehingga dinyatakan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $36,756 > 3,32$. Maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas (X_1) dan transparansi (X_2) berpengaruh secara simultan pada kualitas laporan keuangan.

3. Uji T atau Parsial

Uji T dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh masing-masing terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

Hipotesisnya:

a. H_{0a} : akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BPKPD Kabupaten Pamekasan.

H_{1a} : akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BPKPD Kabupaten Pamekasan.

b. H_{0b} : transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BPKPD Kabupaten Pamekasan.

H_{1b} : transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BPKPD Kabupaten Pamekasan.

Adapun hasil uji t (parsial) sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Uji T (Parsial)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.382	4.956		-.682	.501
	X1 TOTAL	1.403	.308	.538	4.559	.000
	X2 TOTAL	.443	.120	.437	3.706	.001

a. Dependent Variable: Y TOTAL

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2024.

Hasil analisis uji t pada tabel diatas kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} diperoleh dari $(\alpha/2 ; n-p)$ dimana $n =$ banyak data dan $p =$ banyak variabel x sehingga $t_{tabel} = (0,025 ; 28)$ diperoleh nilai $t_{tabel} 2,048$.

- a. Nilai t_{hitung} variabel X_1 (akuntabilitas) sebesar 4,559 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,048 sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($4,559 > 2,048$) sementara untuk nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntabilitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Nilai t_{hitung} variabel X_2 (transparansi) sebesar 3,706 dan nilai $t_{tabel} 2,048$ sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($3,706 > 2,048$) sementara untuk nilai signifikan sebesar $0,01 < 0,05$ Sehingga dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa transparansi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varian pada variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4. 17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R₂)

Model	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
		F Change	df1	df2	
1	.731 ^a	36.756	2	27	.000

a. Predictors: (Constant), X2 TOTAL, XI TOTAL

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.17 didapat hasil nilai R square sebesar 0,731 atau 73,1%. Hal ini berarti menunjukkan akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh sebesar 73,1%, sisanya 26,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Artinya dua variabel tersebut bukan variabel utama yang bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan, karena kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor satu dengan faktor yang lain saling melengkapi dan dalam penelitian ini memutuskan akuntabilitas dan transparansi merupakan dua faktor yang berpengaruh.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPKPD Kabupaten Pamekasan

H1: Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BPKPD Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan perolehan uji regresi linear berganda, nilai koefisien regresi pada kualitas produk sebesar 1,403 yang berarti akuntabilitas berbanding lurus atau searah dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada uji T, Nilai t_{hitung} variabel X_1 (akuntabilitas) sebesar 4,559 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,048 sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai

$t_{\text{tabel}} (4,559 > 2,048)$ sementara untuk nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntabilitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berikut dalil yang berkaitan dengan akuntabilitas yaitu QS Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Adapun hubungan QS Al-Mujadalah ayat 11 dengan prinsip akuntabilitas adalah seseorang yang memahami prinsip akuntabilitas serta menerapkannya dengan baik dalam suatu pekerjaan maka Allah SWT akan meninggikan derajatnya.

Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Rosy Pratiwi, Nur Diana, dan Junaidi yang berjudul “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk” yang menyatakan hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPKPD Kabupaten Pamekasan

H2 : Transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BPKPD Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai koefisien regresi transparansi sebesar 0,433 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa transparansi berbanding lurus atau searah dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada uji T, variabel transparansi memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,706 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,048 dengan nilai signifikan 0,00 sehingga hasil uji tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,706 > 2,048) sedangkan untuk nilai sig sebesar $0,01 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel transparansi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BPKPD Kabupaten Pamekasan.

Transparansi adalah prinsip keterbukaan dan kejujuran yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan sesuai peraturan dalam bentuk penyusunan laporan keuangan daerah.

Dalil berikut berkaitan dengan transparansi yaitu pada QS An-Nisa ayat 58 yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا ۝ بَصِيرًا ﴾

Adapun hubungan QS An-Nisa ayat 58 dengan transparansi yaitu Allah SWT telah menyuruh hambanya untuk menyampaikan amanat terhadap seseorang yang berhak menerima amanat tersebut.

Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa variabel transparansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BPKPD Kabupaten Pamekasan. Artinya, transparansi yang baik akan memberikan dampak yang baik pula terhadap kualitas laporan keuangan. Transparansi merupakan salah satu prinsip dari taat kelola pemerintah yang baik, semakin transparan laporan keuangan maka semakin tinggi kualitasnya.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Rosy Pratiwi, Nur Diana, dan Junaidi yang berjudul “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap

Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk” yang menyatakan hasil bahwa transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPKPD Kabupaten Pamekasan

H3 : Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan BPKPD Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 36,756 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,32 dengan nilai signifikan 0,00 sehingga dinyatakan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $36,756 > 3,32$ dan nilai sig $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas (X_1) dan transparansi (X_2) berpengaruh secara simultan pada kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas dan transparansi maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sofiyah Yatimah Tahir, Evi Malia, dan Imam Agus Faisol yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan” yang menyatakan bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil dari uji koefisien determinasi didapat hasil nilai R square sebesar 0,731 yang artinya akuntabilitas dan transparansi berpengaruh sebesar 73,1% dan sisanya 26,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini misalnya partisipasi masyarakat, *budgetary goal characteristics*, dan sebagainya.

Dalil berikut berkaitan dengan transparansi yaitu pada QS Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ ^ط وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي

عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلَيَتَّقِ اللَّهُ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا^{٢٨٢} فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَوِيًّا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ^{٢٨٣} وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى^{٢٨٤} وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا^{٢٨٥} وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجِلِهِ^{٢٨٦} ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا^{٢٨٧} وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ^{٢٨٨} وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ^{٢٨٩} وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ^{٢٩٠} وَأَنْفُوا^{٢٩١} اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ^{٢٩٢} وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Adapun hubungan QS Al-Baqarah ayat 282 dengan kualitas laporan keuangan yaitu Allah SWT telah memerintahkan semua umat Muslim untuk melakukan pencatatan terhadap sebuah transaksi yang dilakukan baik secara tunai maupun tidak tunai. Pencatatan harus dilakukan secara lengkap dan runtut agar laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.

Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pelaksanaan akuntabilitas dan transparansi maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.